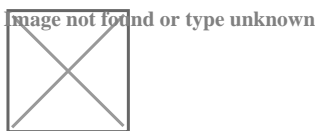


# **Estonia Tertarik Kembangkan Data Digital di Indonesia**



## **KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN**

### **REPUBLIK INDONESIA**

#### **SIARAN PERS**

HM.4.6/180/SET.M.EKON.3/07/2021

### **Estonia Tertarik Kembangkan Data Digital di Indonesia**

Jakarta, 14 Juli 2021

Dalam kunjungan kerja ke Singapura, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto juga mengadakan pertemuan dengan Presiden Estonia Kersti Kaljulaid. Mengawali pertemuan tersebut, Menko Airlangga mengucapkan selamat atas terbentuknya pemerintahan baru Estonia. Presiden Kersti Kaljulaid merupakan Presiden Perempuan terpilih Estonia pertama. Kedua pejabat bertukar pendapat pengembangan digital yang dilakukan kedua negara.

Presiden Kaljulaid menyampaikan keinginan untuk ikut serta dalam pengembangan data digital di Indonesia. Menko Airlangga menyampaikan, Indonesia sedang mengembangkan data digital dan juga investasi sehingga kemungkinan untuk kerja sama ekonomi sangat terbuka. Pembahasan dapat dilanjutkan dalam tingkat teknis.

Estonia merupakan salah satu negara yang terdepan dalam kerja sama dan keamanan siber. Sebelum pandemi, Pemerintah Indonesia telah menunjukkan keinginannya untuk meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Estonia terkait kerja sama siber, keamanan siber dan e-governance.

Kedua negara telah mengadakan pertemuan virtual membahas “E-Residency Estonia, Gerbang Industri Kreatif dan Ekonomi Digital Indonesia menuju Pasar Uni Eropa” pada 15 April 2021 lalu. Kerja sama digital antar kedua negara sangat penting melihat potensi dan perkembangan teknologi saat ini.

Indonesia diketahui sebagai hub ekonomi digital untuk kawasan Asia Tenggara. Nilai pasar Indonesia saat ini mencapai US\$271 juta, sekitar setengah dari nilai ekonomi Asia Tenggara yang terdiri dari *e-commerce*, transportasi dan makanan, travel, media dan layanan keuangan.

Menko Airlangga mengatakan, “Saat ini, Indonesia juga memiliki enam startup unicorn dengan valuasi lebih dari US\$1 miliar. Ini semakin menunjukkan perkembangan ekonomi digital di Indonesia sangatlah luar biasa, dan potensi serta talenta yang terus bertambah.”

Selain itu, Menko Airlangga juga menyampaikan perkembangan kemudahan berinvestasi atau melakukan bisnis di Indonesia setelah disahkannya Undang-Undang Cipta Kerja. “UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja memudahkan investasi di Indonesia melalui kemudahan berusaha atau *ease of doing business* menjadi lebih transparan, lebih cepat dan lebih mudah,” ujarnya pada Selasa (13/07) malam.

Estonia merupakan mitra dagang terbesar Indonesia di Kawasan Baltik. Nilai perdagangan antara Indonesia dan Estonia selalu meningkat sejak 2016, dengan surplus selalu berada di pihak Indonesia. Pada 2020, nilai perdagangan antara kedua negara mencapai US\$202,6 juta atau naik 5,56% dibandingkan 2019.

Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar US\$161,7 juta di 2020, naik dibandingkan nilai surplus 2019 sebesar US\$143 juta. Untuk periode Januari hingga April 2021, secara *year-on-year* ekspor Indonesia ke Estonia meningkat 52% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya, sementara impor dari Estonia turun 50%. Nilai perdagangan antara kedua negara pada periode ini tercatat sebesar US\$93 Juta. (ekon)

\*\*\*

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Susiwijono Moegiarso**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, & Youtube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia